



BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kerja praktek yang diambil oleh penulis adalah bidang kajian keuangan perbankan dengan lebih mengkhususkan pada prosedur pembukaan rekening tabungan BRITAMA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Naripan Bandung. Guna membandingkan teori yang ada dengan pelaksanaan secara nyata dalam dunia kerja. Dalam kaitannya dengan hal ini maka penulis akan memberikan gambaran mengenai teori-teori prosedur pembukaan rekening tabungan BRITAMA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Naripan Bandung.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan dibagian Unit Pelayanan Nasabah (UPN). Kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu calon nasabah dalam mengisi form aplikasi deposito dan tabungan.
2. Melakukan pembukaan rekening deposito dan tabungan pada sistem komputer.
3. Melayani permintaan salinan rekening koran bagi nasabah yang memerlukan.
4. Melayani nasabah yang meminta informasi saldo simpanan dan transfer, baik melalui telepon maupun yang datang langsung ke bank.

5. Melayani nasabah yang akan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
6. Melayani nasabah yang membutuhkan informasi setoran haji.
7. Menerima dan menginventarisasi keluhan-keluhan nasabah untuk diteruskan kepada pejabat yang berwenang guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek, penulis dapat mengetahui lebih banyak mengenai jenis-jenis tabungan serta mengenai prosedur pembukaan rekening tabungan khususnya tabungan BRITAMA.

3.3.1 Jenis Tabungan Yang Ditawarkan Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan Bandung

Sebagaimana telah diatur oleh Undang-undang No.7 tahun 1992 diubah dengan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Demikian pula Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung, melakukan kegiatan usahanya atau disebut juga dengan bentuk pelayanan yaitu sebagai penerima dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

Produk bank yang banyak ditawarkan dengan berbagai ragam atau bentuk yang menarik adalah tabungan. Jenis tabungan ini merupakan jenis simpanan yang

mudah dimodifikasi karena sifatnya yang fleksibel sehingga masyarakat lebih menyukai simpanan berupa tabungan dari pada jenis simpanan lainnya.

Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung dalam upaya meraih pasar dan mengumpulkan dana memiliki beberapa produk tabungan yang ditawarkan diantaranya tabungan BRITAMA dan tabungan Haji. Produk tabungan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung khususnya dalam menambah sumber dana.

Dalam kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat, Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung menghadapi masalah yang sangat serius yang dapat mempengaruhi kegiatan usahanya, yaitu adanya persaingan antar Bank. Atas masalah yang timbul itulah maka diharapkan Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung harus mampu mengatasi apa yang terjadi didalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa.

Bank yang telah cukup sehat akan mampu menangani masalah yang ada didalam bidang usahanya, dimana ini adalah pembuktian daripada kemampuannya sebagai bank yang cukup sehat untuk melaksanakan kegiatan bank tersebut didalam menghimpun dananya dari masyarakat. Untuk itulah bank-bank diharapkan mampu menangani masalah-masalahnya sendiri untuk menunjukkan kemampuannya terhadap keberadaannya didalam membantu masyarakat. Dari masalah yang timbul maka perlu adanya penyelesaian yang harus segera mungkin diambil.

Dewasa ini seperti kita ketahui betapa banyaknya bank-bank negeri ataupun bank-bank swasta yang didirikan, hal ini dapat mengakibatkan suatu

persaingan yang sangat menonjol diantara bank-bank yang ada. Oleh karena itu guna meningkatkan kualitas bank khususnya Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung, agar tidak tertinggal oleh bank-bank lainnya perlu diadakan suatu pembaharuan / perubahan baik itu dalam sistem kinerjanya maupun dalam sistem pemasarannya, diantaranya dengan cara :

- ✧ Meningkatkan teknologi yang canggih.
- ✧ Menjaga tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.
- ✧ Meningkatkan kualitas para pegawai dalam arti meningkatkan sumber daya manusia.
- ✧ Lebih mengutamakan pada kepuasan nasabah.
- ✧ Mensosialisasikan produk-produk tabungan yang terdapat pada Bank Rakyat Indonesia melalui media iklan.

Dengan demikian kepercayaan masyarakat pada Bank Rakyat Indonesia cabang Naripan Bandung akan terus meningkat, sehingga jumlah nasabah yang menabung akan terus bertambah.

3.3.2 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BRITAMA Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan Bandung

Pada penulisan laporan ini penulis akan menjelaskan mengenai prosedur pembukaan rekening tabungan BRITAMA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Naripan Bandung. Disamping itu penulis akan menjelaskan mengenai ketentuan umum cara penyetoran, penarikan dan penutupan tabungan BRITAMA.

4) Proses penyetoran BRITAMA dapat dilakukan dengan cara :

- ♣ Tunai
- ♣ Pemindahbukuan
- ♣ Penyetoran dari hasil kliring
- ♣ Penyetoran dari hasil inkaso

C. Penarikan Rekening Tabungan BRITAMA

- 1) Penarikan di Teller di seluruh Kanca / Kancapem / Unit dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dengan menggunakan buku tabungan.
- 2) Penarikan melalui ATM harus menggunakan kartu ATM.
- 3) Penarikan di Kanca / Kancapem / Unit harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - ♣ Tidak boleh dikuasakan.
 - ♣ Batas maksimal penarikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saldo tabungan tidak kurang dari Rp.10.000,-.
- 4) Penarikan BRITAMA dapat dilakukan secara :
 - ♣ Tunai (melalui Teller / ATM).
 - ♣ Pemindahbukuan.
- 5) Jumlah setiap kali penarikan dengan BUTAB baik di Kantor Cabang BRI Asal atau penarikan dengan fasilitas on line (TAC) di Kantor Cabang BRI Transaksi minimal Rp. 10.000,-.

- 6) Penarikan dengan menggunakan fasilitas ATM minimal Rp.20.000,- atau sesuai pecahan denominasi uang di ATM.
- 7) Penarikan menggunakan fasilitas ATM adalah kelipatan Rp.20.000,- dan setiap kali transaksi penarikan maksimal Rp.500.000,-.
- 8) Maksimum penarikan di Kantor Cabang BRI Transaksi dibatasi Rp.50.000.000,- dalam 1 (satu) hari tanpa dibatasi frekuensi penarikan.
- 9) Penarikan di Kantor Cabang BRI Asal tidak dibatasi baik jumlah maupun frekuensi penarikan sepanjang saldo mencukupi.
- 10) Penarikan di ATM dibatasi maksimal Rp. 2.000.000,- per hari.
- 11) Setiap penarikan di Kantor Cabang BRI Transaksi diatas Rp.10.000.000,- dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,- sedangkan penarikan di Kantor Cabang BRI Asal tidak dibebani biaya administrasi.
- 12) Saldo setelah penarikan baik di Kantor Cabang BRI Asal atau di saat transaksi on line (TAC) atau di ATM minimal Rp. 10.000.

D. Penutupan Rekening Tabungan BRITAMA

- 1) Hanya dapat dilakukan di Kanca / Kancapem / Unit asal.
- 2) Harus dilakukan oleh pemegang rekening secara langsung (tidak boleh dikuasakan).
- 3) Secara otomatis merupakan penutupan semua fasilitas yang berkaitan dengan rekening yang bersangkutan.
- 4) Menggunakan formulir permohonan penutupan rekening BRITAMA.

- 5) Dikenakan biaya administrasi penutupan yang dilakukan secara otomatis oleh sistem sebesar Rp.10.000,-.

Selain hal-hal tersebut diatas, suku bunga tabungan BRITAMA dihitung secara harian serta dilimpahkan secara otomatis setiap akhir bulan ke rekening yang bersangkutan, hal ini akan memudahkan pihak bank dalam mengambil kebijaksanaan untuk memberikan suku bunga untuk periode mendatang karena dengan suku bunga harian pihak bank akan lebih mudah mengontrol biaya yang diberikan kepada nasabah. Setiap terjadi perubahan suku bunga, akan diberlakukan pada awal periode bulan berikutnya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada nasabah.

Suku bunga tabungan BRITAMA :

Rp. 0	s/d Rp. 50.000,-	————→	0%
Rp. 50.000,-	s/d Rp. 2.000.000,-	————→	7%
Rp. 2.000.000,-	s/d Rp. 50.000.000,-	————→	9%
Diatas Rp 50.000.000,-		————→	11%

Keterangan :

- Saldo tabungan dibawah Rp. 50.000,- tidak diberikan bunga.
- Saldo tabungan Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,- diberikan bunga sebesar 7 %.
- Saldo tabungan Rp. 2.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000,- diberikan bunga sebesar 9 %.
- Saldo tabungan diatas Rp. 50.000.000,- diberikan bunga sebesar 11 %.

